

Peningkatan Minat Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Kuliner pada Masa Pasca Pandemi (Pendampingan Kewirausahaan pada Kawasan Wisata Kuliner Pasar Anyar Kota Tangerang)

Baghas Budi Wicaksono¹⁾, Sugandha²⁾, Fidelis Wato Tholok³⁾, Suhendar Janamarta⁴⁾

¹²³⁴Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email: baghas.budi@ubd.ac.id, sugandha.suganda@ubd.ac.id, fidellis.wato@ubd.ac.id,
suhendar.janamarta@ubd.ac.id

ABSTRAK

Sektor informal dapat menjadi alternatif penting sebagai motor pertumbuhan ekonomi suatu negara, dengan masyarakat dan pelaku usaha memainkan peran utama dalam mendorong pertumbuhan ini. Untuk memenuhi peran tersebut, diperlukan hasil penelitian yang akurat untuk mengidentifikasi potensi dan mendukung program pembangunan nasional. Kota Tangerang, dengan bisnis UMKM yang berkembang di daerah padat pemukiman seperti Kawasan Wisata Kuliner Pasar Lama, memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, misalnya kesulitan dalam ekspansi bisnis bagi warga Pasar Anyar Kota Tangerang, serta kurangnya pemasaran untuk kawasan wisata kuliner di Tangerang. Hasil dari program pengabdian pada masyarakat mencakup bantuan bagi UMKM seperti Ayam Bakar Mas Fery Kalasan melalui pendampingan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Buddhi Dharma. Selain itu, UMKM lain seperti Ayam Bakar Kalasan Mas Fery di Pasar Anyar juga berharap agar ada program pendampingan kewirausahaan yang berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan akademisi.

Kata Kunci: Kewirausahaan, UMKM, Pandemi, Ekonomi Kreatif, Pemasaran

Increasing Interest in Micro, Small and Medium Enterprises in the Culinary Sector in the Post-Pandemic Period (Entrepreneurship Assistance in the Culinary Tourism Area of Pasar Anyar, Tangerang City)

ABSTRACT

The informal sector can be an important alternative as a motor for a country's economic growth, with the community and business actors playing a major role in driving this growth. To fulfill this role, accurate research results are needed to identify potential and support national development programs. Tangerang City, with its growing MSME businesses in densely populated areas such as the Pasar Lama Culinary Tourism Area, has significant economic potential. From the research results, there are several challenges faced, for example difficulties in business expansion for residents of Pasar Anyar, Tangerang City, as well as a lack of marketing for culinary tourism areas in Tangerang. The results of the community service program include assistance for MSMEs such as Ayam Bakar Mas Fery Kalasan through entrepreneurship assistance organized by the Buddhi Dharma University Lecturer Team. Apart from that, other MSMEs such as Ayam Bakar Kalasan Mas Fery in Pasar Anyar also hope that there will be a sustainable entrepreneurship mentoring program organized by the government and academics.

Keywords: Entrepreneurship, MSMEs, Pandemic, Creative Economy, Marketing

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar penting dalam menggerakkan perekonomian global selama beberapa dekade terakhir. Namun, keadaan dunia berubah secara dramatis dengan hadirnya pandemi COVID 19 yang menimpa seluruh penjuru dunia. Pandemi ini tidak hanya membawa permasalahan dibidang ekonomi tetapi juga dapat mengancam kesehatan manusia.

Seorang wirausaha dalam menjalankan suatu usaha mereka selalu berkaitan dengan sikap, Tindakan dan proses mereka didalam merintis, menjalankan usaha mereka. Seorang wirausaha sering disebut juga sebagai pendatang baru dalam dunia usaha. Sebuah ide kreatif dari seorang wirausaha yang tersembunyi merupakan proses yang berkelanjutan, dari sinilah merupakan titik awal bagaimana dunia usaha yang dipenuhi dengan ketidakpastian, proses ini kadang menemukan suatu kesuksesan dan kegagalan dan sebagai seorang wirausaha pasti akan menemukan suatu kesalahan dan akan segera memperbaiki kesalahan tersebut.

Salah satu prinsip kewirausahaan yang paling utama adalah berani untuk keluar dari kegagalan. Arti berani ini dimaksudkan untuk dapat mengambil sebuah sikap atas peluang yang timbul dalam hidup ini, terutama peluang terhadap usaha yang dijalankan disamping itu juga sebagai seorang wirausaha harus dapat berpikir optimis terhadap peluang dan terhadap usaha yang dilakukan. Karena dengan begitu akan dapat memunculkan semangat dan ketekunan yang kuat akan memunculkan suatu usaha yang sukses dan terus berkembang , selanjutnya wirausaha juga harus dapat menemukan suatu ide yang kreatif dari usaha yang dijalankan.

produk merupakan tujuan pemasaran. Sudah menjadi kewajiban bagi seorang pengusaha untuk dapat menyusun strategi pemasaran agar dapat menjalankan aktivitas usahanya dalam mencapai target yang diinginkan, hal ini harus dilakukan agar dapat menghadapi persaingan dan memenuhi keinginan konsumen sebagai contoh pengusaha dapat menerapkan harga rendah terhadap pesaingnya agar dapat menarik lebih banyak konsumen.

Menurut pandangan ahli ekonomi suatu yang mengkombinasikan factor-faktor produksi seperti pegawai, sumber daya alam dan material ini disebut sebagai wiarusaha.

Prinsip-prinsip dalam berwirausaha adalah

a. Jangan khawatir akan kegagalan

Banyak orang beranggapan bahwa untuk berwirausaha seseorang diumpakan seperti oaring yang mengejar Impian untuk dapat berenang, walaupun gaya untuk berenang itu banyak sekali dan harus dikuasai dan percuma bila kita hanya menguasai satu teori tanpa harus menyebur ke dalam air, begitu juga dengan seorang yang akan berwirausaha jika mereka tidak terjun langsung hal ini merupakan sebuah Impian dan beda bila mereka terjun langsung mereka akan mendapatkan sebuah pengalaman yang berguna dan jangan pernah berpikir akan kegagalan karena kegagalan kesuksesan yang terhenti,

b. Penuh motivasi

Hal yang menjadi tujuan terbesar dari seorang wirausaha adalah bagaimanapun mereka menjalankan kepada proses dan perjalanannya bukan berada pada tujuannya

c. Kreatif dan inovatif

Merupakan modal yang sangat besar bagi seorang pengusaha untuk dapat melakukan kreativitas dan inovasi yang terus berkelanjutan dalam segala hal

d. Berhati-hati dan cermat saat mengambil risiko.

Resiko selalu mengintai di setiap tempat. Seringkali kita mencoba menghindari satu jenis risiko, namun malah menemukan risiko lainnya. Yang penting adalah mempertimbangkan dengan cermat sebelum membuat keputusan, terutama jika risikonya tinggi.

e. Sabar, ulet, dan tekun

Kesabaran, ketekunan, dan optimisme adalah prinsip-prinsip penting dalam berusaha. Kesabaran dan ketekunan dibutuhkan untuk menghadapi berbagai rintangan, percobaan, dan hambatan, bahkan ketika orang lain meremehkan. Optimisme merupakan modal penting karena dapat memotivasi kita untuk percaya bahwa usaha yang kita jalani akan berhasil. Selain itu, seorang wirausahawan juga perlu memiliki ambisi yang tinggi dalam menjalankan jenis usaha apapun.

f. Harus optimis

Optimisme adalah aset penting bagi seorang pengusaha, karena itu adalah prinsip yang mendorong kesadaran kita dan membuat kita yakin bahwa setiap usaha yang kita lakukan akan berhasil

g. Ambisius

Prinsip ambisi seorang wirausahawan harus tetap tinggi, tidak peduli dengan jenis usaha yang akan dijalankannya.

h. Pantang menyerah atau jangan putus asa.

Prinsip untuk tidak pernah menyerah merupakan hal yang penting untuk dipegang teguh, tak peduli situasi apa pun yang sedang dihadapi.

i. Mampu memahami pasar atau memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang pasar.

Sebagai seorang wirausahawan, prinsip penting adalah kepekaan terhadap pasar atau kemampuan untuk membaca peluang pasar. Hal ini berlaku tidak hanya untuk pasar lokal, tetapi juga regional dan

internasional. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi setiap peluang pasar, sekecil apapun itu, agar bisa dimanfaatkan secara optimal.

j. Berbisnis dengan standar etika

Setiap pelaku bisnis harus selalu mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku secara universal.

k. Mandiri

Prinsip kemandirian harus dijadikan pedoman dalam berwirausaha. Kemandirian dalam berbagai aspek menjadi kunci penting untuk menghindari ketergantungan pada pihak lain atau pemangku kepentingan terhadap usaha kita

l. Jujur

Pythagoras mengatakan bahwa kejujuran adalah aset yang akan diterima dengan baik di mana pun kita berada. Oleh karena itu, prinsip fundamental dalam berbisnis adalah menjadi jujur terhadap pemasok, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan perusahaan.

m. Peduli lingkungan

Seorang wirausahawan perlu memperhatikan lingkungan dan ikut serta dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di mana usahanya beroperasi.

Menurut (Kumara, 2020) Kewirausahaan diartikan sebagai kekuatan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa yang digunakan sebagai menciptakan nilai tambah untuk menghadapi risiko dalam berbisnis. Entrepreneurship merupakan proses yang terjadi padaseorang pengusaha untuk memulai dan menjalankan bisnis dengan memakai konsep bisnis yang digunakan sebagai kesempatan yang dapat menguntungkan dan memberi manfaat bagi usaha yang dijalankan (Agung Purnomo, 2020).

Industri ekonomi kreatif, sebagai sektor UMKM yang dapat dikembangkan secara signifikan di Indonesia, memiliki unsur-unsur penting seperti kreativitas dan sumber daya manusia. Dalam konteks

kreativitas, industri kreatif berfokus pada penciptaan inovasi produk yang berkualitas tinggi. Sementara itu, dari segi sumber daya manusia, industri kreatif berupaya mengembangkan dan memberdayakan inovasi produknya untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Industri ini menawarkan potensi besar karena bergantung pada sumber daya intelektual manusia yang tak terbatas.

Semangat nasionalisme ekonomi di Indonesia dalam era persaingan global mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dengan menciptakan produk inovatif yang berkualitas tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi antara lain:

- 1) Perencanaan ekonomi.
- 2) Pembangunan ekonomi.
- 3) Pengembangan ekonomi secara berkelanjutan.

Dalam konteks perencanaan kemandirian ekonomi, pemerintah perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai potensi ekonomi dari tingkat nasional hingga daerah, untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dalam merancang rencana strategis pengelolaan pemerintahan. Rencana tersebut akan menjadi pedoman dalam menjalankan kebijakan ekonomi pemerintah. Sementara itu, dalam hal pembangunan kemandirian ekonomi, pemerintah harus mampu menyatukan berbagai kepentingan publik melalui partisipasi aktor politik di tingkat legislatif dan eksekutif sebagai pemangku kebijakan publik. Tujuannya adalah untuk memperlancar pelaksanaan program pembangunan dan meningkatkan aksesibilitas ekonomi bagi masyarakat. Selanjutnya, dalam aspek pengembangan secara berkelanjutan, pemerintah dan lembaga eksekutifnya harus melakukan pengawasan dan evaluasi menyeluruh terhadap program-program pembangunan

ekonomi yang diimplementasikan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga perlu mengembangkan dan memberdayakan ekonomi rakyat untuk memperkuat semangat nasionalisme ekonomi yang berlandaskan Pancasila di masa depan.

Pemasaran merupakan salah satu aktivitas utama yang dilakukan oleh pengusaha untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usahanya, serta untuk mencapai keuntungan. Keberhasilan mencapai tujuan bisnis bergantung pada keahlian mereka dalam berbagai bidang seperti pemasaran, produksi, keuangan, dan bidang lainnya. Selain itu, keberhasilan juga bergantung pada kemampuan mereka untuk menggabungkan fungsi-fungsi tersebut agar organisasi dapat beroperasi dengan lancar.

Pemasaran melibatkan kegiatan yang terkait dengan menciptakan nilai atau manfaat melalui aspek lokasi, waktu, dan kepemilikan. Pemasaran melibatkan pergerakan barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya, penyimpanan, dan mengubah kepemilikan melalui proses pembelian dan penjualan. Ini adalah aktivitas komersial yang mengatur aliran barang dan layanan antara produsen dan konsumen.

Terdapat beberapa konsep yang menjadi fokus utama dalam pemasaran, salah satunya adalah kebutuhan.

- a. Kebutuhan merujuk pada keadaan di mana ada ketidakpuasan dalam kebutuhan dasar tertentu yang bersifat inheren dan terletak dalam tubuh dan kondisi manusia, seperti kebutuhan akan sandang, pangan, dan tempat tinggal. Kebutuhan ini merupakan bagian dari struktur biologis dan kondisi manusia.
- b. Keinginan merupakan dorongan yang kuat untuk mendapatkan pemenuhan

yang spesifik dari kebutuhan-kebutuhan yang lebih mendalam sebelumnya. Contohnya, seseorang membutuhkan makanan, namun dapat memilih jenis makanan yang berbeda-beda seperti roti atau soto. Meskipun kebutuhan manusia mendasar, keinginan mereka beragam. Keinginan manusia secara terus-menerus dipengaruhi dan dibentuk oleh berbagai faktor sosial dan institusi, termasuk lingkungan keagamaan, pendidikan, keluarga, dan dunia bisnis.

- c. Permintaan adalah ekspresi dari keinginan untuk memiliki produk tertentu yang didukung oleh kemampuan dan keinginan untuk membelinya. Sebuah keinginan baru menjadi permintaan saat seseorang memiliki daya beli yang memadai. Sebagai contoh, banyak orang menginginkan untuk memiliki mobil Mercedes, namun hanya sedikit yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk membelinya. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan seberapa besar pasar yang benar-benar mau dan mampu membeli produk mereka, bukan hanya berdasarkan seberapa banyak orang yang menginginkan produk tersebut.

Pada masa pandemi, banyak perusahaan besar dan kecil mengalami kesulitan, bahkan beberapa di antaranya harus gulung tikar. Namun, di tengah tantangan yang sulit ini, kewirausahaan muncul sebagai faktor penentu dalam membangkitkan ekonomi pasca pandemi. Para pengusaha dengan keberanian dan inovasi mereka mampu menavigasi situasi yang sulit ini dan menemukan peluang baru yang muncul dari perubahan yang mendalam dalam cara kita hidup dan berbisnis.

Dalam masa pasca pandemi, kewirausahaan memiliki peran yang

krusial dalam membangun kembali perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Peluang baru muncul di berbagai sektor, dan wirausahawan menjadi tulang punggung untuk mengambil keuntungan dari perubahan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi, terobosan digital, dan tren sosial yang muncul, kewirausahaan dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan merangsang inovasi di seluruh sektor. Selain itu, kewirausahaan juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi. Pandemi COVID-19 telah mengungkapkan kerentanan sistem ekonomi global yang terlalu bergantung pada rantai pasokan yang panjang dan rentan terhadap gangguan eksternal. Kewirausahaan dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal dan regional, dengan mengedepankan produksi lokal, kerja sama antarbisnis lokal, dan diversifikasi sektor ekonomi.

Namun, tidak dapat diabaikan bahwa kewirausahaan di masa pasca pandemi juga dihadapkan pada tantangan baru. Kondisi ekonomi yang tidak pasti, kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, dan perubahan pola perilaku konsumen yang tidak terduga adalah beberapa faktor yang harus dihadapi oleh para wirausahawan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari pemerintah, institusi keuangan, dan ekosistem bisnis yang ada untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan wirausahawan di masa pasca pandemi.

Adapun fakta empiris yang relevan dan yang diilustrasikan oleh hasil Penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa sektor riil mengalami penurunan yang cukup besar karena terdampak oleh gelombang pandemi selama lebih dari 2 tahun. Oleh karena itu, penting untuk memiliki struktur ekonomi yang inklusif, yang dapat

bertahan dalam berbagai situasi atau memiliki ketahanan, serta dapat melibatkan seluruh lapisan masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan (Wonodyatama islami, N., Supanto, A., Panji, 2021). Sektor UMKM merupakan salah satu contoh sektor ekonomi yang banyak diandalkan selama pandemi seperti sekarang, karena banyak orang mengalami pemutusan hubungan kerja, pengurangan jam kerja, dan bahkan kebangkrutan dalam usaha/bisnis mereka. Dalam 3 tahun terakhir, sektor UMKM mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan indikator seperti jumlah UMKM, tenaga kerja yang bekerja di sektor UMKM, dan rasio pendapatan UMKM terhadap keseluruhan sektor ekonomi. (Nasution,D.A.D.,Erlina,E & Mudu, 2020).

Saat ini sektor formal menghadapi beberapa kemunduran. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan kemunduran sektor formal, yakni: (1) Pemutusan Hubungan Kerja, (2) Perubahan dalam kebutuhan pasar, (3) Tantangan Ekonomi, (4) Peningkatan biaya operasional, (5) Perubahan Manajemen Kompensasi, (6) Transformasi digital secara disruptif.

Fenomena ini tercermin dalam situasi ekonomi Kota Tangerang, dimana pada periode 2020 hingga 2021, terjadi kontraksi atau pertumbuhan negatif pada sektor manufaktur dan industri, dengan angka di bawah nol persen selama kuartal 2-2020 hingga kuartal 4-2021. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan tajam dalam sektor formal manufaktur dan industri, yang memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja tinggi. Akibatnya, konsumsi rumah tangga per kapita juga mengalami penurunan. (Hadiwardoyo,W., 2021).

Pemerintah sebagai regulator memiliki otoritas untuk mengoptimalkan perekonomian dari sisi permintaan dan penawaran. Jika ditinjau dari sisi

permintaan agregat, pemerintah memberlakukan kebijakan bantuan likuiditas berupa bantuan langsung tunai paket sembako, uang tunai dan bantuan logistik lainnya (Firdaus Thaha, 2020). Adapun jika ditinjau dari sisi penawaran agregat, Pemerintah melalui kementerian keuangan dan Bank Indonesia harus dapat meningkatkan peredaran uang secara signifikan melalui kebijakan fiskal dan moneter.

Konsep wirausaha menurut (Fahriska,A,I & Roy, 2020) Wirausaha adalah individu yang memiliki keberanian untuk menjalankan usaha secara independen dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi produk baru, menentukan metode produksi baru, merencanakan operasi pengadaan produk baru, memasarkan produk tersebut, dan mengatur keuangan operasionalnya untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. Karakteristik wirausaha menurut Sukirno (dalam (Sony Erstiawan,M., 2021)), yakni sebagai berikut:

Memiliki keberanian dan daya kreasi

- Berani mengambil risiko.
- Memiliki semangat dan kemauan keras.
- Memiliki persepsi dan analisis yang tepat.
- Tidak konsumtif.
- Memiliki Jiwa pemimpin.
- Berorientasi pada masa depan.

Berbagai langkah untuk masyarakat agar dapat menjadi wirausahawan meliputi merencanakan bisnis berdasarkan gagasan yang tepat, berikut ini adalah tipsnya:

- Melakukan penelitian tentang bisnis dan produk.
- Memperoleh ide dari masalah yang dihadapi orang lain.
- Belajar dari kesuksesan bisnis orang lain.
- Belajar dari kelemahan pesaing.

- Mengikuti tren yang sedang berkembang.
- Tetap menjaga kesederhanaan dalam perancangan bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastuti,B., 2020), Berikut adalah beberapa faktor yang menentukan kesuksesan usaha selama masa pandemi:

- Pilihlah produk yang mengakomodasi kebutuhan dasar pelanggan.
- Sesuaikan strategi dengan kondisi usaha yang sedang berlangsung.
- Manajemen arus kas yang baik merupakan kunci utama.
- Pilihlah bisnis yang membutuhkan modal yang relatif rendah.
- Manfaatkan media sosial untuk mengoptimalkan strategi pemasaran.
- Lakukan ekspansi secara bertahap sesuai dengan perkembangan bisnis.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Syaiful, F.F., n.d.) Tentang pentingnya strategi penjualan yang efektif dalam memengaruhi keberhasilan bisnis, berikut adalah beberapa faktor kunci:

- Pertahankan dan perkuat hubungan Anda dengan pelanggan.
- Rancang promosi penjualan yang sesuai.
- Gunakan cara penjualan yang kreatif dengan kemasan yang menarik.
- Tetap tenang dan terus berjualan meskipun dalam kondisi sulit.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat yang diadakan pada 30 Mei 2023 oleh tim dari Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma melibatkan pendampingan kewirausahaan untuk UMKM di Pasar Anyar, Kota Tangerang. Tim yang terdiri dari Dosen Manajemen Bapak Sugandha S.E M.M, FX Pudjo Wibowo S.E M.M, Fidelis Wato Tholok, S.E M.M, Baghas Budi Wicaksono, S.Pd., M.E, dan

Suhendar Janamarta, menyampaikan materi mengenai urgensi kewirausahaan.

1. Bisnis secara esensial.
2. Pemilihan Produk.
3. Peningkatan Kualitas Produk.
4. Administrasi Keuangan yang baik dan benar.

Meski memiliki ciri khas yang membedakannya dari pengusaha konvensional, para ahli memiliki berbagai pandangan tentang karakteristik seorang wirausahawan. Karakteristik seorang wirausahawan, yakni:

- a. Keinginan untuk bertanggung jawab, menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dijalankan. Seseorang yang bertanggung jawab cenderung selalu waspada.
- b. Lebih memilih risiko yang sedang, menunjukkan preferensi terhadap risiko yang moderat, yang berarti memiliki keberanian untuk mengambil risiko selama masih ada peluang untuk sukses.
- c. Percaya diri dalam kemampuan untuk mencapai kesuksesan, menunjukkan keyakinan diri terhadap kemampuan untuk mencapai tujuan.
- d. Menginginkan umpan balik yang cepat, menunjukkan keinginan untuk mendapatkan tanggapan dengan segera.
- e. Tingkat energi yang tinggi, menunjukkan semangat dan dedikasi yang besar untuk mencapai tujuan masa depan yang lebih baik.
- f. Orientasi pada masa depan, menunjukkan fokus dan pemikiran jangka panjang.
- g. Kemampuan dalam mengorganisir, menunjukkan keterampilan dalam mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan.
- h. Menempatkan pencapaian di atas uang, menunjukkan nilai yang lebih tinggi terhadap prestasi daripada materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama tim Universitas Buddhi Dharma dalam acara pengabdian masyarakat di Kota Tangerang berhasil membantu pengembangan usaha kuliner masyarakat di Kota Tangerang berhasil membantu pengembangan usaha kuliner Ayam Bakar Kalasan milik Mas Fery. Pelatihan yang menggabungkan tradisi dan kewirausahaan meningkatkan kompetensi dan profitabilitas usaha tersebut. Diharapkan, pendampingan dan pelatihan kewirausahaan ini dapat terus berlanjut sesuai dengan kebutuhan UMKM setempat.



Gambar 1 Mas Fery pemilik UMKM



Gambar 2 Macam-macam Menu Ayam Bakar Kalasan Mas Fery



Gambar 3 Suasana Kedai Ayam Bakar Kalasan Mas Fery



Gambar 4 Sesi Dokumentasi Tim Dosen untuk PKM Universitas Buddhi Dharma

Dalam pendampingan mengenai peluang usaha, UMKM Ayam Bakar Kalasan Mas Fery menerima saran dan sugesti mengenai kiat-kiat berwirausaha oleh Tim Dosen UBD yang meliputi: pemilihan bahan baku yang berkualitas, Strategi promosi yang relevan, persaingan harga, dan kualitas pelayanan agar lebih baik.

Pentingnya menyadarkan Warga Kota Tangerang sejak dini tentang pentingnya berwirausaha sebagai langkah untuk memperbaiki diri. Diinginkan agar para alumni program pendampingan wirausaha dari Universitas Buddhi Dharma dapat terus mengembangkan bisnis mereka secara substansial, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada orang lain.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan wirausahabagi yang dilakukan secara luring.

Semuanya berjalan dengan baik dan tanpa hambatan yang signifikan. Berikut beberapa poin penting yang terkait dengan evaluasi dari program pengabdian pada masyarakat:

1. Topik tentang kewirausahaan sangat diminati oleh masyarakat dalam merealisasikan suatu bisnis UMKM dan masyarakat Berharap agar program pendampingan kewirausahaan akan diselenggarakan lagi.
2. Salah satu usaha yang sudah berkembang di pasar anyar Kota Tangerang, yaitu Ayam Bakar Kalasan Mas Fery mengungkapkan bahwa beliau Merasakan manfaat dari pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh Universitas Buddhi Dharma beberapa waktu yang lalu.

Ditinjau dari kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran atau rekomendasi bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kesempatan berikutnya, yakni :

1. Sinergi antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha korporasi diperlukan untuk menciptakan program yang dapat meningkatkan aktivitas wirausaha dan menguatkan sektor UMKM.
2. Peneliti dapat mengembangkan model bisnis yang tetap relevan, dapat beradaptasi, dan mampu menanggapi tantangan yang muncul selama siklus bisnis yang tidak pasti.

REFERENSI

- Dwiastuti,B., & M. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan UMKM dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid-19. *Business and Accounting Education Jurnal*, 1(3), 228–240.
- Fahrika,A,I & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Makro Ekonomi di Indonesia dan Respon Kebijakan yang ditempuh. *Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php,Inovasi*, 206–213.
- Firdaus Thaha, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Https://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Brand*, 2 No.1.
- Hadiwardoyo,W., & B. . (2021). Kerugian Ekonomi Nasional akibat Pandemi Covid-19. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah*, 3–92(<https://doi.org/10.24853/baskara> 2.2.8).
- Nasution,D.A.D.,Erlina,E & Mudu, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Benefita* 5 (2), <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313> <https://doi.org/https://doi,10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Sony Erstiawan,M., W. (2021). Efektifitas Strategi Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Roti. *Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas*, 5(1).
- Syaiful, F.F., & E. (n.d.). *Penerapan Analisis terhadap Strategi Pemasaran Usaha Minuman Kamsia Boba milik Abdullah ditengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bangkalan*.
- Fahrika,A,I & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Makro Ekonomi di Indonesia dan Respon Kebijakan yang ditempuh. *Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php,Inovasi*, 206–213.
- Firdaus Thaha, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Https://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Brand*, 2 No.1.
- Hadiwardoyo,W., & B. . (2021). Kerugian Ekonomi Nasional akibat Pandemi Covid-19. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah*, 3–92(<https://doi.org/10.24853/baskara> 2.2.8).
- Nasution,D.A.D.,Erlina,E & Mudu, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Benefita* 5 (2), <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313> <https://doi.org/https://doi,10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Sony Erstiawan,M., W. (2021). Efektifitas Strategi Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Roti. *Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas*, 5(1).
- Syaiful, F.F., & E. (n.d.). *Penerapan Analisis terhadap Strategi Pemasaran Usaha Minuman Kamsia Boba milik Abdullah ditengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bangkalan*.